

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya yang dilakukan ketika menyampaikan pendidikan Islam dan nilai moral yang terdapat didalamnya supaya menjadi pandangan dan sikap hidup seseorang. Dari kegiatan mengajarkan pendidikan Islam itu berguna untuk membantu seseorang atau sekelompok anak didik dalam menumbuhkan dan mengembangkan pendidikan Islam dan nilainya untuk dijadikan sebagai dasar pegangan hidup.¹ Dari keterangan tersebut bisa diambil kesimpulan bahwa pendidikan agama Islam disini bisa membantu tumbuh kembang anak agar dalam hidupnya mereka memiliki aturan yang harus dipatuhi.

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha nyata, yaitu sebuah perilaku membimbing, pembelajaran atau latihan yang dilakukan dengan tersusun dan nyata atas tujuan yang hendak diraih.² Berarti dalam pendidikan agama Islam pengajaran yang dilakukan secara sadar dan memiliki dasar dalam mengajarkannya. Sehingga pengajaran yang dilakukan dapat dipertanggung

¹ Abdul Wafi, "Konsep Dasar Kurikulum Pendidikan Agama Islam," *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2017): 133–39, <https://doi.org/10.33650/edureligia.v1i2.741>.

² Rahmat Hidayat et al., "Metode Pembelajaran Pendidikan Islam," *EL-Hadhary: Jurnal Penelitian Pendidikan Multidisiplin* 2, no. 01 (2024): 34–47, <https://doi.org/10.61693/elhadhary.vol201.2024.34-47>.

jawabkan juga kelak. Dasar yang digunakan dalam pendidikan agama Islam pastinya tidak jauh dari hadis dan juga Al-Qur'an, yang memiliki sebuah tujuan.

Tujuan dari pendidikan agama Islam yang paling utama yaitu akhlak dan budi pekerti. Pendidikan akhlak adalah pokok dari pendidikan agama Islam. Islam sudah memberi kesimpulan bahwa pendidikan budi pekerti dan akhlak merupakan ruhnya pendidikan agama Islam, dan tujuan pendidikan Islam yang awal adalah mencapai suatu pribadi dengan akhlak yang sempurna. Meskipun seperti itu, hal ini bukan berarti bahwa kita tidak mementingkan pendidikan jasmani, akal, ilmu maupun ilmu pengetahuan praktis lainnya, melainkan bahwa kita sesungguhnya memperhatikan dari segi pendidikan akhlak sebagaimana halnya memperhatikan ilmu-ilmu yang lain.³ Dengan adanya tujuan pendidikan agama Islam ini, pengajaran yang dilakukan jadi terarah. Membentuk manusia bertakwa kepada tuhan, agar anak selalu ingat bahwa manusia diciptakan untuk beribadah kepada Allah dan bertakwa kepada-Nya. Selain itu, manusia yang bertakwa pastinya akan berdampak pada akhlaknya. Pengajaran pendidikan agama Islam menumbuhkan akhlakul karimah pada anak. Akhlak dan bukti pekerti yang baik kepada orang yang lebih tua maupun yang sebaya.

Akhlak adalah perilaku yang nampak secara kasat mata secara langsung, baik dari segi maupun perbuatan yang memotivasi oleh dorongan karena Allah.

³ N. Nabila, "Tujuan Pendidikan Indonesia," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 05, no. 2 (2020): 867–75.

Namun demikian, banyak juga aspek yang berkaitan dengan sikap batin ataupun pikiran, seperti akhlak yang berkaitan dengan berbagai segi, yaitu pola perilaku kepada Allah, sesama manusia, dan pola perilaku kepada alam semesta.⁴ Perilaku yang baik adalah hal penting dimiliki oleh setiap orang. Akhlak disini yang terlihat secara langsung yaitu dari segi ucapan yang dilontarkan oleh seseorang maupun perbuatan yang dilakukan oleh orang ke orang lain. Akhlak juga dapat menunjukkan bagaimana hubungan orang itu dengan Allah.

Penanaman akhlak yang paling utama dilakukan dalam lingkup keluarga. Pusat pendidikan utama bagi seorang anak adalah keluarga. Dalam keluarga khususnya orang yang lebih tua adalah pengajar yang utama bagi anak-anak karena dimulai dari mereka anak mulai mengenal pendidikan, dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan itu terdapat dalam kehidupan dalam keluarga. Ayah dan ibu yang memiliki peranan penting dan sangat memberi pengaruh kepada pendidikan anak-anaknya, sejak seorang anak lahir seorang ibu lah yang selalu mendampingi.⁵ Dari penjelasan diatas, anak yang memiliki akhlak baik adalah anak yang memperoleh pengajaran secara langsung dari ayah dan ibunya. Karena seorang anak lebih banyak menghabiskan waktunya dalam satu

⁴ Evi Febriani, Citra Oktaviani, and Muhamad Kumaidi, "Pendidikan Akhlak Perspektif Al-Qur'an," *Jurnal Syntax Admiration* 5, no. 4 (2024): 1081–93, <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i4.1074>.

⁵ Ipah Saripah, "Peran Orang Tua Dan Keteladanan Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Akhlak Siswa Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Ilmiah Pendidikan* 10, no. 2 (2016): 19–32, <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/studiadidaktika/article/view/80/82>.

hari di rumah atau lingkungan keluarga. Bagaimana cara orang tua mendidik anak menentukan bagaimana akhlak yang terbentuk.

Berdasarkan pengertian diatas mengenai pendidikan agama Islam dan akhlak, dapat diambil kesimpulan yaitu tujuan utama dari pendidikan agama Islam yakni tumbuhnya akhlak yang baik bagi anak, yang mana pendidikan akhlak paling utama adalah di lingkungan keluarga. Selain itu, berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan di Desa Jemundo Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo, membuktikan adanya pengaruh sebesar 74,2% untuk pendidikan agama Islam dalam keluarga dan 82,1% untuk akhlak remaja. Yang mana menunjukan bahwa pendidikan agama Islam dalam keluarga berpengaruh terhadap akhlak remaja.⁶

Terkait dengan permasalahan akhlak remaja, penulis melakukan pra wawancara dengan Ibu Siti Khotijah selaku salah satu guru dan tokoh masyarakat di Desa Podoluhur, masih ada remaja yang mempunyai akhlak kurang baik⁷. Di desa Podoluhur sesuai dengan hasil wawancara dan pengamatan masih banyak anak yang orang tua, berbohong, kurangnya sopan santun dan lainnya. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pendidikan agama Islam yang diterapkan oleh orang tua terhadap anak mereka. Berdasarkan

⁶ Rahmad Sami'in; Wahidah; Mulyadi, "Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Terhadap Akhlak Remaja" *Al-Tarbiyah : Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* , no. 3 (2024): 1–86. <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v2i3.1179>

⁷ Berdasarkan hasil wawancara bersama, Ibu Siti Khotijah (Pengajar) di Desa Podoluhur, pada 10 Mei 2025

masalah yang ada di lingkungan, maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul : “Hubungan Pendidikan Agama Islam dalam Lingkungan Keluarga Terhadap Akhlak Remaja di Desa Podoluhur.”

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan untuk melakukan pembatasan permasalahan yang akan diteliti agar tidak meluas keluar konteks pembahasan. Pada penelitian ini penulis membatasi permasalahannya sebagai berikut : 1) Pendidikan agama yang dimaksud ialah pendidikan agama yang diajarkan oleh ayah dan ibu dalam lingkup keluarga, 2) Akhlak yang dimaksud adalah akhlak remaja melingkupi segala sikap dan tingkah lakunya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan diteliti adalah : “ Bagaimana hubungan Pendidikan Agama Islam di lingkungan keluarga terhadap akhlak remaja di Desa Podoluhur? ”

D. Penegasan Istilah

Agar dalam penelitian terhindar dalam kekeliruan, maka diperlukan penegasan istilah dalam penulisan ini yang menjadi fokus kajian, penegasan istilah tersebut diantaranya yaitu :

1. Hubungan

Arti kata hubungan yang terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti sebuah keadaan yang memiliki hubungan atau bersama.⁸ Dapat diartikan juga adanya dua hal berbeda yang saling bersambungan. Antara dua hal tersebut juga dapat memberi pengaruh ataupun tidak sama sekali. Berdasarkan hal tersebut, hubungan yang ditegaskan di penelitian ini adalah hubungan antara pendidikan agama Islam terhadap akhlak yang ada pada remaja. Hubungan disini juga berhubungan dengan ada atau tidaknya pengaruh antara dua hal tersebut.

2. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah tempat pengajaran yang utama dan pertama untuk seorang anak, karena dalam lingkungan keluarga anak memperoleh pengajaran dan pendampingan. Keluarga adalah tempat pertama untuk pertumbuhan dan perkembangan anak.⁹ Berdasarkan penjelasan tersebut berarti, dalam lingkungan dalam keluarga mempunyai tugas yang penting dalam membentuk akhlak seorang anak. Baik buruknya akhlak anak bisa dipantau dari cara orang tua dalam memberikan sebuah pengajaran. Oleh karena itu, lingkungan dalam keluarga menjadi salah satu faktor terpenting dalam pendidikan.

⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring, kata "Hubungan", diakses 22 April 2025, <https://kbbi.web.id/hubungan>

⁹ Sangkot Nasution, "Pendidikan Lingkungan Keluarga," *Jurnal Tazkiya* 8, no. 1 (2019): 115–24, <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tazkiya/article/view/457>.

3. Akhlak

Akhlak merupakan sifat ataupun karakter yang terdapat dalam diri orang yang memunculkan tindakan tanpa membutuhkan pemikiran dan juga pertimbangan.¹⁰ Akhlak adalah sifat yang sudah ada pada diri manusia dan menyatu dengan kepribadian orang tersebut.¹¹ Berdasarkan penjelasan tersebut, berarti akhlak dapat timbul dengan sendirinya. Akhlak seseorang diantaranya yaitu akhlak yang baik dan akhlak yang buruk. Dalam pembahasan ini akan dikaji semua, bagaimana akhlak yang dimiliki oleh remaja pada zaman sekarang.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah di susun, maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendidikan agama Islam dalam lingkungan keluarga pada akhlak remaja di Desa Podoluhur.

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Menurut teori penelitian ini berfungsi sebagai menggali seberapa pengaruhnya pendidikan agama Islam yang sudah diajarkan oleh orang tua

¹⁰ Acep Ceptian Nurpajar, "Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Peserta Didik," *Thoriqotuna: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2020): 22–31, <https://doi.org/10.47971/tjpi.v3i1.232>.

¹¹ Besse Tanri Akko, "Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak (Perilaku Jujur)," *IQRO: Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (2018): 55–70, <https://doi.org/10.24256/iqro.v1i1.313>.

terhadap anak. Pendidikan agama Islam seperti yang diajarkan oleh orang tua dalam lingkungan keluarga.

2. Kegunaan Praktis

- a. Untuk peneliti, berguna untuk tambahan pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam dalam lingkungan keluarga sesuai dengan ajaran agama Islam yang ada.
- b. Untuk masyarakat, berguna sebagai pandangan bagaimana peran orang tua dalam mendidik anak, selain itu untuk mengetahui seberapa pentingnya penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam untuk pembentukan akhlak anak.
- c. Bagi remaja, berguna sebagai tolak ukur akhlak yang dimiliki oleh remaja itu sendiri, apakah akhlak yang dimiliki sudah sesuai dengan ajaran agama Islam.